

**PENGARUH TOTAL ARUS KAS, LABA BERSIH DAN NILAI
BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**MUHAMMAD JABIR
1601035177
S1-AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Muhammad Jabir

NIM : 1601035177

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

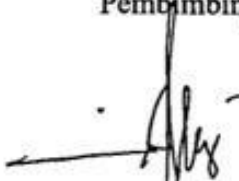
Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 15 – 06 - 2023

Pembimbing,


Ibnu Abni Lahaya, S.E., M.SA
NIP. 19851206 200812 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620512 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 15 -06-2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Muhammad Jabir

NIM : 1601035177

Hari : Kamis

Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

TIM PENGUJI

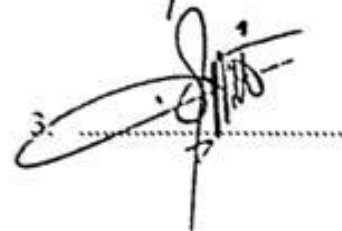
1. Ibnu Abni Lahaya, S.E., M.SA
NIP. 19851206 200812 1 002

1. 

2. Yunus Tete Konde, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIP. 19590720 198903 1 002

2. 

3. Aspyan Noor, S.E., M.E
NIP. 19810115 200812 1 001

3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 12 Juni 2023



Muhammad Jabir

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Jabir**
NIM : 1601035177
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merwat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda
Tanggal: 15 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Muhammad Jabir

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Jabir lahir pada tanggal 25 september 1998 di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Abidin dan Ibu Rosmini. Memulai pendidikan pada tahun 2005 di Sekolah Dasar Negeri 014 Anggana dan lulus pada tahun 2010. Setelah lulus dari sekolah dasar pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Anggana dan lulus tahun 2013. kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Samarinda dan lulus pada tahun 2016.

Pendidikan di perguruan tinggi dimulai pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Jurusan Akuntansi Program Studi S1-Akuntansi melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Pada tahun 2019 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 45 di Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur selama kurang lebih 50 hari.

Samarinda, 15 Juni 2023



Muhammad Jabir

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat dan kehendak-Nya sehingga penulis menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Adapun judul skripsi “Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. H.Abdunnur., M.Si, selaku rektor Universitas Mulawarman Samarinda; yang telah mengizinkan peneliti untuk menempuh studi di fakultas ekonomi dan bisnis.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti., SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CFrA., CIQaR selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.

5. Bapak Ibnu Abni Lahaya, S.E., M.SA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, kritik dan saran sehubungan dengan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staff pengajar pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
7. Bapak Abidin dan Ibu Rosmini selaku orang tua saya, terima kasih telah mendukung dan mendoakan sehingga dapat menempuh pendidikan dan memperoleh gelar sarjana.
8. Alda Gustiani yang telah mendukung dan membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya Jurusan Akuntansi terima kasih atas segala kebersamaan dukungan dan doa'nya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan skripsi ini. Dan penulis juga berharap agar kedepannya penyusunan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya S1-Akuntansi.

Samarinda, 15 Juni 2023

Penulis,



Muhammad Jabir

ABSTRAK

Muhammad Jabir, 2023. **Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** Di bawah bimbingan Bapak Ibnu Abni Lahaya.

Penelitian bertujuan untuk menguji Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah observasi penelitian sebanyak 165 data dari 62 jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi. Penelitian ini menggunakan alat analisis dengan regresi linear berganda, uji korelasi dan determinasi serta uji hipotesis yaitu uji t dan uji kelayakan model total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi harga saham. Berdasarkan uji t atau secara parsial total arus kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, laba bersih berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, dan nilai buku ekuitas juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Total Arus Kas, Laba Bersih, Nilai Buku Ekuitas, Harga Saham

ABSTRACT

Muhammad Jabir, 2023. *The Effect of Total Cash Flow, Net Profit and Book Value of Equity on Stock Prices in Manufacturing Companies in the Goods and Consumer Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. Under the guidance of Mr Ibnu Abni Lahaya.*

This study aims to examine the effect of total cash flow, net income and book value of equity on stock prices in manufacturing companies in the goods and consumption industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. With a total of 165 research observations, data from 62 manufacturing companies in the goods and consumption industry sector. This study used an analytical tool with multiple linear regression, correlation and determination tests as well as hypothesis testing, namely the t test and model feasibility test. The results showed that based on the F test or Simultaneously the variables Total Cash Flow, Net Income and Book Value of Equity have a significant effect on stock prices. Based on the t test or partially total cash flow has a significant and positive effect on stock prices, net income has a significant and positive effect on stock prices, and book value of equity also has a significant and positive effect on stock prices in Manufacturing Companies in the Goods and Consumption Industry Sector Registered On the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: Total Cash Flow, Net Income, Book Value of Equity, Stock Price

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA TULIS	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	11
2.2 Harga Saham	12
2.2.1 Pengertian Harga Saham	12
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	14
2.2.3 Jenis Harga Saham	15
2.3 Total Arus Kas	16
2.3.1 Pengertian Total Arus Kas	16
2.3.2 Tujuan Total Arus Kas	17
2.4 Laba Bersih	17
2.4.1 Pengertian Laba Bersih	17
2.4.2 Unsur-Unsur Laba Bersih	18
2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih	20
2.5 Nilai Buku Ekuitas	21
2.5.1 Pengertian Nilai Buku Ekuitas	21
2.5.2 Tujuan Nilai Buku Ekuitas	22
2.5.3 Unsur Nilai Buku Ekuitas	23
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Kerangka Konsep	26
2.8 Pengembangan Hipotesis	26
2.8.1 Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham	26
2.8.2 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham	27
2.8.3 Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham	29

2.9 Model Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Operasional.....	31
3.1.1 Total Arus Kas	31
3.1.2 Laba Bersih	32
3.1.3 Nilai Buku Ekuitas	32
3.1.4 Harga Saham	33
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.2.1 Populasi	33
3.2.2 Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Analisis Data	37
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	37
3.5.1.1 Uji Normalitas	37
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas	37
3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	38
3.5.1.4 Uji Autokorelasi	38
3.5.2 Regresi Linear Berganda.....	38
3.5.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)	39
3.5.4 Uji Korelasi (R) dan Uji Determinasi (R ²).....	40
3.5.4.1 Uji Korelasi (R).....	40
3.5.4.2 Uji Determinasi (R ²).....	40
3.5.5 Uji Hipotesis (Uji t).....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Statistik Deskriptif.....	42
4.1.1. Uji Asumsi Klasik	43
4.1.2. Regresi Linear Berganda.....	47
4.1.3. Pengujian Kelayakan Model	49
4.1.4. Uji Korelasi (R) dan Uji Determinasi (R ²).....	49
4.1.5. Hasil Hipotesis (Uji t).....	50
4.2. Pembahasan	51
4.2.1. Pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham	51
4.2.2. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham.....	52
4.2.3. Pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham.....	54
BAB V. PENUTUP	
5.1. Simpulan.....	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Presentasi Penurunan Harga Saham Sektor Industri Barang dan Konsumsi tahun 2020.....	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Penyaringan Sampel Penelitian	35
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test	43
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.5. Cofficient Linear Berganda.....	47
Tabel 4.6. Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.7. Hasil Uji R dan R ²	50
Tabel 4.7. Hasil Uji t.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian	26
Gambar 2.2. Model Penelitian	30
Gambar 4.1. Grafik P-P plot	44
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot	46

DAFTAR SINGKATAN

BEI	Bursa Efek Indonesia
DW	Durbin Waston
IAI	Ikatan Akuntansi Indonesia
IDX	<i>Indonesian Stock Exchange</i>
PPh	Pajak Penghasilan
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
SPSS	<i>Statistical Product and Service Solution</i>
VIP	<i>Variance Inflation Faktor</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Populasi Penelitian	63
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian	65
Lampiran 3. Hasil Analisis dengan SPSS	70
Lampiran 4. Tabel Uji Durbin Waston	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Menurut Suhartono dan Fadillah (2012) pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pelaku yang terlibat dalam kegiatan pasar modal antara lain emiten, perantara emisi, Badan Pelaksana Pasar Modal, bursa efek, perantara perdagangan efek, dan Investor, karena secara umum pasar modal sebagai bagian dari area kegiatan bagi setiap perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Sehingga fungsi utama pasar modal sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan atau emiten. Oleh karena itu dalam setiap pasar modal minimal yang diperlukan adalah investasi dari para pemodal (investor).

Menurut Fahmi (2015) investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Ini dilihat pada imbal hasil (*return*) yang diukur dengan laba modal (*capital gain*). Sebelum para pemodal (investor) melakukan transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun sekunder. Para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten yang menerbitkan saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi penilaian bagi pemodal adalah

kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga meningkat.

Salah satu aspek yang akan dinilai oleh para pemodal (investor) adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Dengan demikian harga saham dipasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Darmadji dan Fakhrudin (2012) mengatakan harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Harga saham disisi lain menjadi faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor

dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi perusahaan. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai prestasi yang baik maka keuntungan yang dihasilkan sehingga harga saham perusahaan cenderung naik.

Harga saham dalam konteks laporan keuangan bertujuan untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Suatu saham dapat dikatakan *undervalue* bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga yang seharusnya, demikian juga sebaliknya. Melalui laporan keuangan memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan menghitung nilai faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham, cara ini sering disebut dengan *share price forecasting* dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas.

Sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan arus kas perusahaan, laba bersih dan nilai buku ekuitas yang dimiliki perusahaan, (Lustiana dan Arifah, 2013).

Umumnya bagi investor bila melihat informasi laporan keuangan yang positif akan menjadi sinyal yang baik pula dalam berinvestasi. Dalam pandangannya ini umumnya disebut sebagai *signaling theory*. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar saham yang diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Jogiyanto, 2014). Salah satu

informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman terkait tentang informasi laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan.

Laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan yang dijadikan acuan informasi bagi para investor agar mendapatkan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, No. 2. 2018) tujuan dari penyusunan laporan arus kas adalah memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. (PSAK, No. 2. 2018) menyatakan bahwa perusahaan dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu metode pelaporan arus kas, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

Hubungan total arus kas terhadap harga saham, dimana para investor menggunakan informasi total arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi, sehingga meningkatnya investor turut meningkatkan harga saham perusahaan. Secara umum total arus kas memiliki pengaruh terhadap harga saham, dalam penelitian Fitri (2016) yang menyimpulkan bahwa total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dari Haris dan Sunyoto (2018) menyimpulkan bahwa total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari uraian penelitian terdahulu tersebut terlihat adanya *research gap* atau perbedaan hasil penelitian.

Adapun laba bersih merupakan selisih laba operasi dikurangi dengan biaya dan pajak penghasilan (PPh). Menurut Wild, Subramayan, dan Halsey (2012) laba bersih adalah komponen dalam laporan laba rugi yang terletak dibaris akhir laporan. Dengan demikian laba bersih adalah laba yang dibagikan sebagian dalam bentuk dividen dan sisanya merupakan laba ditahan bagi perusahaan yang bersangkutan. Laba bersih perusahaan mendapatkan perhatian lebih banyak karena laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya.

Keterkaitan antara laba bersih dengan harga saham juga diuraikan dalam beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian dari Fitri (2016) yang menyimpulkan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Menurutnya laba bersih memberikan informasi dan bermanfaat dalam penilaian sekuritas, semakin besar laba suatu perusahaan maka kecenderungan yang ada adalah semakin tinggi harga saham. Namun penelitian tersebut berbeda dengan hasil dari penelitian Hutagaol (2021) yang menyimpulkan bahwa laba bersih yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adanya perbedaan dari penelitian yang dilakukan Fitri (2016) dengan Hutagaol (2021) menunjukkan bahwa terdapat *research gap* atau perbedaan hasil penelitian dari laba bersih terhadap harga saham.

Selain total arus kas dan laba bersih, yang turut mempengaruhi harga saham suatu perusahaan yaitu nilai buku ekuitas. Tandelilin (2017) nilai buku ekuitas merupakan ukuran neraca atau aset bersih yang menghasilkan laba. Nilai buku ekuitas menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan

memiliki satu lembar saham, sehingga nilai buku ekuitas per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar Jogiyanto (2016). Nilai buku ekuitas mencerminkan nilai perusahaan kemudian nilai perusahaan merupakan nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya. Dengan demikian nilai buku ekuitas memiliki hubungan dengan harga saham, hal tersebut didukung oleh penelitian Sari dan Wardana (2022) yang menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan nilai buku ekuitas terhadap harga saham perusahaan. Menurutnya nilai buku sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan sehingga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham. Namun penelitian tersebut berbeda dengan hasil dari penelitian Noviyanto (2015) yang menyimpulkan bahwa nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Adapun penelitian dari Fitri (2016) bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Adanya perbedaan dari penelitian yang dilakukan Sari dan Wardana (2022) dengan Noviyanto (2015) serta Fitri (2016) menunjukkan bahwa terdapat *research gap* atau perbedaan hasil penelitian dari nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

Setiap laporan keuangan seperti total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas tersebut menjadi salah satu yang menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan untuk membeli atau menjual saham, pihak perusahaan harus memperhatikan faktor tersebut sebelum berinvestasi atau membandingkan harga saham yang ditawarkan.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang mempunyai peran aktif di pasar

modal Indonesia. Sektor industri barang konsumsi di Indonesia sendiri terdiri dari lima sub sektor, yaitu; sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Investasi pada industri barang konsumsi merupakan investasi yang cukup menjanjikan di Indonesia. Karena sektor industri ini menyediakan produk-produk yang merupakan kebutuhan primer masyarakat.

Fenomena beberapa perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang memiliki harga saham rendah karena mengalami penurunan harga saham tahun 2021, seperti beberapa perusahaan berikut: UNVR (-0,62), ICBP (-1,69), KLBF (-0,81) dan ULTJ (-1,09) perusahaan tersebut rata-rata memiliki harga saham negatif. Bahkan perusahaan cenderung mengalami kerugian sehingga PER perusahaan tidak dapat dihitung (www.idnfinancial.com. Diakses 25 oktober 2022).

Fenomena lainnya di perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi bahwa sepanjang Desember 2020 terdapat beberapa perusahaan yaitu: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Gudang Garam, Tbk, Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, Kino Indonesia Tbk, Inti Agri Resources Tbk dan Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan harga saham, terjadinya penurunan tersebut karena faktor pandemi covid, pelaporan keuangan yang kurang mendukung investor karena pelaporan terlihat melambat. Disisi lain juga ditengarai dimana investor lebih fokus investasi ke bidang lain (www.investasi.kontan.co.id. Diakses 25 oktober 2022). Untuk presentasi penurunan harga saham perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1.1 Presentasi Penurunan Harga Saham Sektor Industri Barang dan Konsumsi tahun 2020

No	Perusahaan	Harga Saham tahun sebelumnya (per lot)	Harga Saham setelah Penurunan (per lot)	Penurunan Harga Saham (%)
1	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 623,576	Rp 48,514,-	7,78%
2	Indonesian Tobacco Tbk	Rp 332,013	Rp 106,911,-	3,02%
3	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	Rp 354,010	Rp 7,823,-	2,21%
4	Kino Indonesia Tbk	Rp 543,022	Rp 27,260,-	5,02%
5	Inti Agri Resources Tbk	Rp 467,000	Rp 15,971,-	3,42%
6	Estee Gold Feet Tbk	Rp 324,017	Rp 5,217,-	1,61%

(Sumber: Diolah dari Annual Repot Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi tahun 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa dari 62 perusahaan yang tercatat di BEI terdapat 6 perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi mengalami penurunan harga saham sepanjang Desember 2020. Dimana perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan harga saham paling tinggi dengan persentase 7,78% dan harga saham setelah penurunan menjadi Rp 48,414 perlot. Adapun perusahaan Estee Gold Feet Tbk mengalami penurunan saham paling rendah dengan presentasi penurunan sebesar 1,61% dan harga saham setelah penurunan menjadi Rp 5.217 perlot.

Berdasarkan uraian dan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, karena sektor ini cukup diminati oleh para investor. Secara tidak langsung, sektor industri barang konsumsi dapat mempresentasikan seberapa besar tingkat konsumtif masyarakat, industri barang konsumsi juga memiliki saham yang aktif diperdagangkan di bursa saham sehingga harga sahamnya bergerak aktif. Adapun alasan meneliti variabel total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas karena merupakan faktor yang

dapat mendukung pertumbuhan saham perusahaan di BEI khususnya perusahaan manufaktur.

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang di paparkan di atas, maka dalam hal ini peneliti melakukan analisis dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas mempengaruhi harga saham. Adapun judul penelitian yaitu: “Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah total arus kas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh total arus kas terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini untuk dapat mengetahui keterkaitan variabel total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham yang selanjutnya dihubungkan dengan teori sinyal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi investor mengenai harga saham perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, serta hasil penelitian ini menjadi solusi untuk meningkatkan harga saham perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977), menguraikan bahwa setiap organisasi terdapat pihak tertentu yang mengelola informasi pelaporan dan tugas-tugasnya tentunya berkaitan memberitahukan pada pemilik saham tentang kondisi organisasi, sehingga menyaring keputusan investor dalam mendukung perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Fungsi umum signaling tersebut yaitu penyedia informasi yang baik sehingga merupakan perbandingan dengan organisasi lainnya dalam BEI, tentunya setiap informasi yang disampaikan pada dasarnya hal yang baik mengenai organisasi agar pemilik saham tertarik menjadi investor, ada tingkat kepercayaan pada organisasi yang dipilihnya. Dengan signaling tersebut juga mendukung organisasi agar tetap melakukan evaluasi dan perbaikan dalam laporan dan manajemen keuangannya.

Menurut Jogiyanto (2014) teori sinyal pada dasarnya bentuk penekanan pada arti penting informasi yang disampaikan organisasi, sehingga menjangkit tingkat keputusan investor lebih baik dan mendukung perkembangan perusahaan. Karena setiap informasi dalam sinyal tersebut penting bagi organisasi, karena investor juga dapat mengetahui secara langsung kondisi keuangan perusahaan termasuk situasi perkembangan keuangan perusahaan pada saat sekarang dan periode mendatang. Untuk itu dalam meyakinkan pemilik saham tentunya perusahaan menyampaikan informasi perlu akurat, sistimatis, lengkap dan tepat waktu sehingga investor dapat memahami dengan baik.

Jogiyanto (2014) menguraikan bahwa setiap berita pelaporan organisasi yang disampaikan tentunya menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya sehingga dalam sinyal akan ditangkap investor apakah baik atau tidak, sehingga menjadi sarana untuk memutuskan bagi investor memilih atau tidak perusahaan tersebut.

Setiap berita yang disampaikan, serta pihak-pihak terkait dalam pangsa pasar saham melihat tentunya akan memahami situasi serta berita yang beredar bagi calon investor untuk menyaring berita tersebut, dan dalam hal ini apakah berita yang beredar pada salah satu organisasi tersebut dipilih investor atau tidak, karena semakin sinyal yang baik tentunya keputusan investor juga cukup tinggi, sebaliknya bila pemilik saham kurang respon maka tentunya berita yang disampaikan situasinya dianggap sinyal yang buruk.

Keterkaitan sinyal terhadap pelaporan keuangan yaitu pelaporan keuangan organisasi dalam posisi baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya pelaporan keuangan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif, karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor.

2.2. Harga Saham

2.2.1. Pengertian Harga Saham

Saham merupakan salah satu instrumen dan merupakan komponen dalam laporan keuangan perusahaan di BEI yang diperdagangkan dalam pangsa saham karena merupakan indikator yang cukup banyak dikenal investor meskipun disatu sisi memilih resiko yang tidak menguntungkan bagi investor tersebut.

Fahmi (2015) menggambarkan bahwa saham pada umumnya bentuknya selebaran berlaku sebagai tanda bukti yang mendukung dalam pembuktian bagi pemilik dana yang ada dalam satu organisasi, didalamnya dicantumkan besaran dana, pemilik, termasuk hak serta kewajiban dan diuraikan dengan jelas.

Martalenta dan Malinda (2011) menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Adapun pengertian harga saham sebagaimana diuraikan Darmadji dan Fakhrudin (2012) yaitu ketentuan tarif yang sudah ditarget dalam pasaran saham beredar dan terjadi hanya pada waktu yang disepakati dalam pangsa saham. Posisi yang demikian bisa terjadi karena melihat pada jumlah permintaan dalam saham maupun besaran penawaran yang terjadi antara pembeli saham dengan penjualnya. Widioatmojo (2012) menguraikan bahwa jumlah saham beredar pada umumnya sejumlah nilai dana yang dimiliki pemilik saham yang akan diminati organisasi dengan tujuan mendapatkan nilai saham tersebut.

Tandelilin (2017) menjabarkan pengertian harga saham merupakan penggambaran setiap harapan pemilik saham pada keberadaan faktor pelaporan keuangan, serta keberadaan earning termasuk sebaran kas dan pengembalian yang sesuai ekspektasi pemilik saham tersebut, dan disatu sisi faktor yang diharapkan tersebut sangat mendukung dalam pencapaian kinerja perusahaan kedepannya.

Dari uraian beberapa pendapat ahli tersebut, maka disimpulkan bahwa harga saham pada dasarnya sejumlah dana atau uang yang beredar, hanya saja

yang dipublikasikan hanya dalam bentuk lembaran kertas namun memiliki nilai sejumlah nominal dana yang disepakati antara pembeli dan penjual saham di dalam pangsa pasar saham tersebut.

2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Alwi dalam Prasetyo & Riswati (2016) terdapat beberapa hal yang turut mempengaruhi harga saham terbagi dalam faktor internal dan faktor eksternal, dengan uraian sebagai berikut:

1. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham yaitu:
 - a. Pengumuman tentang pemasaran, termasuk proses penjualan seperti iklan, kontrak, harga yang berubah, ditariknya produk baru, keamanan produk, serta perubahan pelaporan jual beli.
 - b. Pengumuman setiap pengelolaan dana, pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang, serta pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan atau pergantian direktur, manajemen, hingga struktur organisasi.
 - c. Informasi yang dikeluarkan oleh direksi organisasi.
 - d. Setiap penyampaian informasi ada pelaporan, baik dalam investasi ekuitas, dan pelaporan atas dasar pengakuisisian saham
 - e. Pengumuman investasi, seperti melakukan pengembangan riset, ekspansi pabrik, dan penutupan usaha lainnya.
 - f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti melakukan negosiasi baru, pemogokan, kontrak baru dan lainnya.
 - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *EPS*, *DPS*, *price earning ratio*, *net profit margin*, *ROA*, dan lainnya.
2. Faktor eksternal yang turut mempengaruhi perubahan harga saham meliputi: terdiri dari:
 - a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
 - d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia.

e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri.

Menurut Tryfino (2017) menjelaskan kinerja perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham di pasar saham. Kinerja perusahaan yang baik akan mampu memberikan dorongan kepada investor untuk memiliki saham yang beredar hingga dapat meningkatkan permintaan akan saham dan akan menaikkan harga saham secara bersama-sama.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fadila (2022) menyatakan *earning per share* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Informasi *EPS* dianggap sebagai informasi yang paling mendasar dan berguna bagi investor. *EPS* yang tinggi dapat menaikkan harga saham karena banyaknya permintaan dan penawaran yang diberikan investor untuk menanamkan modalnya.

2.2.3. Jenis Harga Saham

Harga saham ditentukan oleh harga yang terjadi atau harga pada saat saham tersebut pertama kali diterbitkan oleh perusahaan yaitu di pasar perdana saat saham diperjualbelikan di pasar sekunder.

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widiatmojo (2012) adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal
Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana
Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten.
3. Harga Pasar
Harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor lainnya. Harga ini dapat terjadi setelah saham terdaftar di

bursa. Transaksi tersebut tidak melibatkan emiten atau perusahaan namun melibatkan para investor. Harga pasar ini disebut dengan harga pasar sekunder yang hanya mewakili harga perusahaan penerbitnya di pasaran karena transaksi di pasar sekunder kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan adalah harga pasar.

4. Harga pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Tidak hanya sekali atau dua kali dalam satu hari, tetapi dapat terjadi berkali-kali dan tidak terjadi pada harga saham yang lama, dari harga yang terjadi tentu ada harga yang paling tinggi pada satu hari bursa dan harga itu disebut harga tertinggi.

7. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini dapat dicatat untuk transaksi harian, bulanan, hingga tahunan.

Berdasarkan nilai saham diatas indikator harga saham pada penelitian ini

diambil dari nilai harga saham penutup (*close price*) berdasarkan peraturan Bank

Indonesia pun harga saham dinilai dari harga penutup.

2.3. Total Arus Kas

2.3.1. Pengertian Total Arus Kas

Menurut Hery (2016) total arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Total arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar dividen.

Menurut Hafsah (2015) total arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa total arus kas memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen.

2.3.2. Tujuan Total Arus Kas

Dalam pelaksanaan laporan keuangan, maka tentunya perusahaan memiliki metode dalam meningkatkan arus kas operasi, karena pada dasarnya arus kas yang ada di perusahaan cukup efektif dalam mendukung perkembangan perusahaan, berikut beberapa tujuan dari keberadaan arus kas dalam perusahaan. (PSAK 2018 No.2, paragraf 9) menyebutkan tujuan lain adalah memberikan informasi kepada kreditor, investor dan pemakai lainnya dalam

1. Menentukan kemampuan perusahaan untuk menimbulkan arus kas bersih positif dimasa yang akan datang.
2. Menentukan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajibannya seperti melunasi hutang kepada kreditor.
3. Menentukan alasan tentang terjadinya perbedaan antara laba bersih dan dihubungkan dengan pembayaran dan penerimaan kas.
4. Menentukan pengaruh transaksi kas pembelanjaan dan investasi bukan kas terhadap posisi keuangan perusahaan.

2.4. Laba Bersih

2.4.1. Pengertian Laba Bersih

Harahap (2015) Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain laba merupakan dasar dalam

perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Fraser dan Oriston (2012) menjabarkan dalam bukunya bahwa yang dimaksud Laba bersih adalah pendapatan atau laba yang telah dikurangi beban-beban lainnya termasuk setelah dikurangi pajak. Laba bersih atau “garis bawah” adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan semasa periode akuntansi.

Menurut Zaki (2012) Laba bersih merupakan ukuran beberapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu usaha.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa laba bersih merupakan selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Dapat juga diartikan sebagai pengurangan beban terhadap pendapatan dari semua sumber.

2.4.2. Unsur-Unsur Laba Bersih

Semua unsur pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode harus tercakup dalam penetapan laba bersih untuk periode tersebut kecuali jika standar akuntansi keuangan yang berlaku mensyaratkan atau memperbolehkan sebaliknya (PSAK 2018 No.25, paragraf 7). Sedangkan unsur daripada laba bersih ini disebutkan pada paragraph 09 harus diungkapkan dalam 2 unsur-unsur yaitu:

1. Laba/rugi dari aktivitas normal

Penjelasan dari laba/rugi dari aktivitas normal dijelaskan pada paragraph 15, 16, dan 17 sebagai berikut:

- a. Apabila dalam laba/rugi dari aktivitas normal terdapat unsur penghasilan atau beban yang mengungkapkan tentang ukuran, hakekat atau terjadinya dianggap relevan untuk menjelaskan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu, maka hakekat dan jumlah unsur tersebut harus diungkapkan secara terpisah.
- b. walaupun sudah dijelaskan seperti poin a akan tetapi jika hakekat dan jumlahnya dianggap relevan bagi pemakai laporan keuangan untuk memahami dan memproyeksi posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, maka pengungkapannya perlu dibuat. Pengungkapan tersebut biasanya dibuat dalam catatan atas laporan keuangan.
- c. Kondisi yang menimbulkan unsur-unsur penghasilan dan beban tersebut mencakup antara lain :
 - 1) Penurunan nilai persediaan sampai jumlah yang diperkirakan dapat direalisasikan maupun pemulihan kembali penurunan nilai tersebut
 - 2) Pelepasan aktiva tetap.
 - 3) Pelepasan investasi jangka panjang.
 - 4) Operasi yang tidak dilanjutkan.
 - 5) Penyelesaian gugatan hukum.

2. Pos Luar Biasa

Penjelasan dari pos luar biasa dijelaskan pada paragraph 10, 11, 12, 13, dan 14 sebagai berikut:

- a. Hakekat dan jumlah dari setiap pos luar biasa harus diungkapkan secara terpisah.
- b. Semua unsur pendapatan dan beban yang tercakup dalam perhitungan laba rugi bersih untuk periode tertentu timbul dari aktivitas normal perusahaan tersebut. Karenanya, jarang sekali suatu kejadian atau transaksi menimbulkan suatu pos luar biasa.
- c. Pos luar biasa penghasilan atau beban yang timbul dari kejadian atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas normal perusahaan dan karenanya tidak diharapkan jarang terjadi serta tidak berasal dari faktor yang sifatnya berulang-ulang dalam kegiatan usaha normal perusahaan. Suatu transaksi dapat diklasifikasikan sebagai pos luar biasa jika memenuhi kriteria tersebut (PSAK No. 25 Par. 12)
 - 1) Bersifat Normal Adalah transaksi yang bersangkutan memiliki tingkat abnormalitas yang tinggi dan tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan normal perusahaan. Contoh : penghapus bukuan aktiva tersebut mengalami keusangan teknologi.
 - 2) Tidak Sering Kali Terjadi Adalah transaksi yang bersangkutan tidak sering terjadi dalam kegiatan normal perusahaan.

Penerapan kedua kriteria di atas harus selalu dihubungkan dengan sifat dan karakteristik dari kegiatan perusahaan serta faktor geografis perusahaan. Bila hanya salah satu kriteria tersebut terpenuhi, maka transaksi atau kejadian tersebut dikelompokkan sebagai penghasilan atau beban lain-lain .

- d. Contoh kejadian atau transaksi yang pada umumnya menimbulkan kerugian luar biasa bagi perusahaan adalah akibat gempa bumi, kebakaran atau banjir. Kerugian tersebut setelah dikurangi dengan klaim asuransi, jika ada, disajikan sebagai unsur pos luar biasa dalam laporan laba rugi. Adapun Contoh kejadian atau transaksi yang tidak dapat dikelompokkan sebagai pos luar biasa adalah Perusahaan manufaktur yang membeli tanah untuk tujuan ekspansi dan Penghapusbukuan (write-off) aktiva tetap karena aktiva tetap tersebut sudah mengalami keusangan teknologi.
- e. Pos luar biasa dalam laporan laba rugi disajikan setelah laba yang berasal dari kegiatan normal perusahaan. Hakekat dari pos luar biasa dan pertimbangan yang mendasari pengelompokkan kejadian atau transaksi tersebut sebagai pos luar biasa harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian pemakai laporan keuangan tetap dapat melakukan evaluasi mengenai kinerja perusahaan yang berasal dari kegiatan-normal selama periode tersebut sekaligus juga melihat pengaruh dari pos luar biasa terhadap perhitungan laba rugi perusahaan untuk periode yang bersangkutan.

2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Menurut Jumingan (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*), Faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam penerimaan discount.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Menurunnya nilai atau naiknya kerugian perusahaan ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Meningkatnya laba bersih akan membuat perusahaan lebih efektif dan menarik minat para investor untuk melakukan investasi dan apabila laba yang dimiliki perusahaan menurun akan menyebabkan perusahaan kurang efektif dan para investor kurang berminat untuk melakukan investasi. Peningkatan laba bersih disebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan dan menurunnya beban operasi yang dimiliki oleh perusahaan dan penurunan laba bersih disebabkan oleh terjadinya penurunan penjualan dan peningkatan beban operasional.

2.5. Nilai Buku Ekuitas

2.5.1. Pengertian Nilai Buku Ekuitas

Puspita (2015) Nilai buku ekuitas merupakan penggambaran rasio yang dihitung dengan membagi total ekuitas terhadap jumlah saham yang beredar di dalam pasar saham. Nilai buku ekuitas tersebut juga menunjukkan adanya aset bersih (total ekuitas) yang dapat diperoleh dari total aset setelah dilakukan pengurangan dengan total hutang. Ekuitas dapat menggambarkan kesejahteraan pemegang saham, karena apabila ekuitas rendah yang diakibatkan.

Fitri (2016) Nilai buku (*book value*) dapat diartikan sebagai nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku saham menunjukkan aktiva bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Sari dan Wardana (2022) yang dimaksud nilai buku ekuitas adalah nilai dari ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dan nilai buku

perlembar sahamnya menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham.

Jogiyanto (2014) nilai buku ekuitas per lembar saham menunjukkan sejumlah aset bersih yang dimiliki oleh pemilik saham atau selaku calon investor, sehingga dalam perusahaan kepemilikan ekuitas dalam setiap lembar sahamnya akan menjadi pendukung dalam pengembangan asset, karena keuitas dihasilkan dari total saham yang sebelumnya sudah dibagi dengan saham yang beredar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa yang dimaksud nilai buku ekuitas adalah aset bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

2.5.2. Tujuan Nilai Buku Ekuitas

Linda dan Syam (2013) menguraikan bahwa penetapan dalam perusahaan yang berkaitan pada nilai buku ekuitas perusahaan, maka dalam suatu aset yang dimiliki tentunya perlu memberikan pemanfaatan bagi perusahaan itu sendiri. Olehnya itu setiap nilai termasuk buku ekuitas memiliki tujuan. Adapun tujuan yang dimaksud meliputi:

1. Menunjukkan nilai rupiah aset sebuah perusahaan, yang nantinya akan diterima oleh pemilik jika perusahaan tersebut suatu saat harus dilikuidasi.
2. Saat dibandingkan dengan nilai pasar, nilai buku dapat memberikan gambaran tentang apakah sebuah perusahaan dijual dengan harga di atas atau justru di bawah harga pasar.

2.5.3. Unsur Nilai Buku Ekuitas

Linda dan Syam (2013) Unsur ekuitas dapat disub klasifikasikan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

1. Ekuitas yang berasal dari setoran pemilik, misalnya modal saham (termasuk agio saham bila ada).
2. Ekuitas yang berasal dari hasil operasi yaitu laba yang tidak dapat dibagikan kepada para pemilik, misalnya dalam bentuk dividen (laba ditahan).

2.6. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu diuraikan dalam table berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Temuan
1	Lestari (2013)	<p><u>Variabel Independen</u> Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas</p> <p><u>Variabel Dependen</u> Harga Saham dan Profitabilitas</p>	46 Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi linear berganda	<p>Hasil penelitian dimana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. uji F semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Berdasarkan uji t dimana laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel arus kas operasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun variabel nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga s

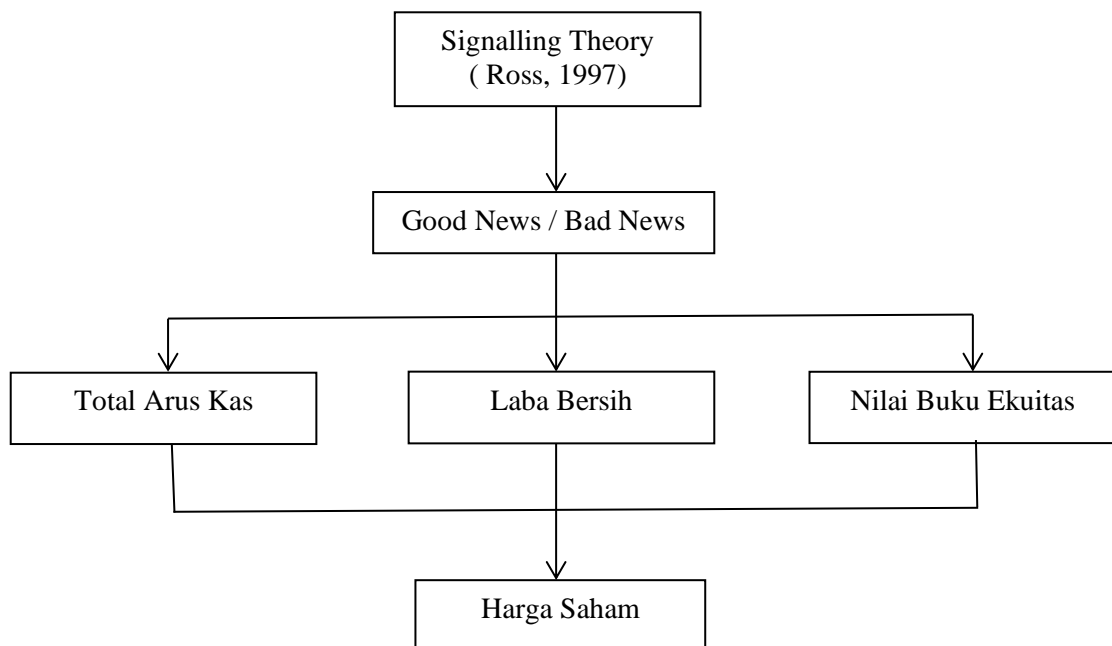
No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Temuan
2	Puspita (2015)	<u>Variabel Independen</u> Laba Per Saham, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi <u>Variabel Dependen</u> Harga Saham	25 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman	Analisis Regresi linear berganda	Hasil penelitian bahwa: 1. Berdasarkan uji t laba per saham berpengaruh positif terhadap harga saham, nilai buku ekuitas berpengaruh negatif. Adapun arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham. 2. Berdasarkan uji F variabel independen laba per saham, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. Kesimpulan: laba saham dan arus kas operasi yang berpengaruh positif
3	Fitri (2016)	<u>Variabel Independen:</u> Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Total Arus Kas <u>Variabel Dependen</u> Harga saham	34 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bej	Analisis Regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. laba dan total arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan nilai buku ekuitas berpengaruh negatif 2. adanya pengaruh positif variabel total arus kas dan laba karena faktor tersebut di perusahaan mengalami peningkatan sehingga turut

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Temuan
					mempengaruhi harga saham perusahaan
4	Haris dan Sunyoto (2018)	<u>Variabel Independen</u> Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi. <u>Variabel Dependen</u> Return Saham	25 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016	Analisis Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Berdasarkan uji F Total Arus Kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan Laba Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham, 2. Adapun dengan uji t total arus kas, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham
5	Sari dan Wardana (2022)	<u>Variabel Independen:</u> Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas <u>Variabel Dependen</u> Harga Saham	22 Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Analisis Regresi linear berganda	Hasil riset menjelaskan bahwa 1. Secara parsial nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham 2. Secara parsial Laba akuntansi dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. Secara simultan laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Sumber : Diolah dari jurnal dan skripsi, 2022

2.7. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen, peneliti memaparkan tentang adanya keterkaitan antara total arus kas dengan harga saham, laba bersih dengan harga saham dan keterkaitan antara nilai buku ekuitas dengan harga saham. Keterkaitan setiap variabel dalam penelitian ini dihubungkan dengan teori sinyal (Ross, 1997). Adapun kerangka konsep yang dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Informasi total arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas serta memungkinkan calon investor

mengembangkan model untuk menganalisis nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Jogiyanto (2014) menemukan bahwa arus kas memberikan informasi yang cukup bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Hal ini diperkuat dengan penelitian Puspita (2015) yang menyimpulkan bahwa total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Total arus kas menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa total arus kas merupakan sinyal untuk mengalirkan dividen yang diharapkan investor. Sinyal positif ini diartikan investor perusahaan mampu untuk berinvestasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal ini di tunjukkan dengan naiknya harga sekuritas (Brigham dan Houston, 2014).

Beberapa penelitian juga menguraikan adanya pengaruh arus kas terhadap harga saham, seperti penelitian dari Puspita (2015) dan Fitri (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan variabel total arus kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Dengan demikian berdasarkan uraian teori dan beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H₁: Total arus kas berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham.

2.8.2 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Hubungan positif antara laba bersih dengan harga saham dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai laba akan menimbulkan reaksi positif dari pasar.

Hubungan yang positif ini dapat diartikan bahwa investor merespon positif terhadap perkembangan nilai laba karena perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba bersih, cenderung harga sahamnya akan meningkat (Husnan, 2015).

Apabila perusahaan memperoleh laba bersih yang semakin besar, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan menghasilkan harga saham yang tercermin dalam nilai saham perusahaan tersebut. Hal ini diperkuat dengan penelitian Mufidah (2017) yang menyimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

Setiap perusahaan memperoleh laba bersih yang besar, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen dan menghasilkan return saham yang tercermin dalam nilai saham perusahaan tersebut. Sehingga jika dikaitkan dengan teori sinyal, laba bersih yang positif menjadi sebuah *good news* bagi para investor yang mau membeli saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2014).

Beberapa penelitian juga menguraikan adanya pengaruh laba bersih terhadap harga saham, seperti penelitian dari Puspita (2015), Fitri (2016), dan Zulkifi (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan variabel laba bersih berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Dengan demikian berdasarkan uraian teori dan beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H₂ : Laba bersih berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham.

2.8.3 Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Nilai buku ekuitas merupakan tolak ukur untuk memprediksi laba di masa mendatang terutama jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Nilai buku ekuitas mempunyai hubungan positif dengan harga saham. Nilai buku ekuitas mencerminkan nilai perusahaan kemudian nilai perusahaan merupakan nilai kekayaan bersih ekonomis. Nilai buku sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan sehingga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham.

Nilai buku ekuitas dapat digunakan untuk memperkirakan batas bawah harga saham yang ditoleransi, karena dari nilai buku ekuitas dianggap sebagai batas aman atau ukuran safety plan dan berinvestasi, (Puspita, 2015) . Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang baik akan memberi sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit, dan keputusan yang lain. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* dan *bad news*. Nilai buku ekuitas menjadi sebuah *good news* bagi para investor yang mau membeli saham perusahaan. Harga saham akan mengalami kenaikan jika permintaan saham terus meningkat (Brigham dan Houston, 2014).

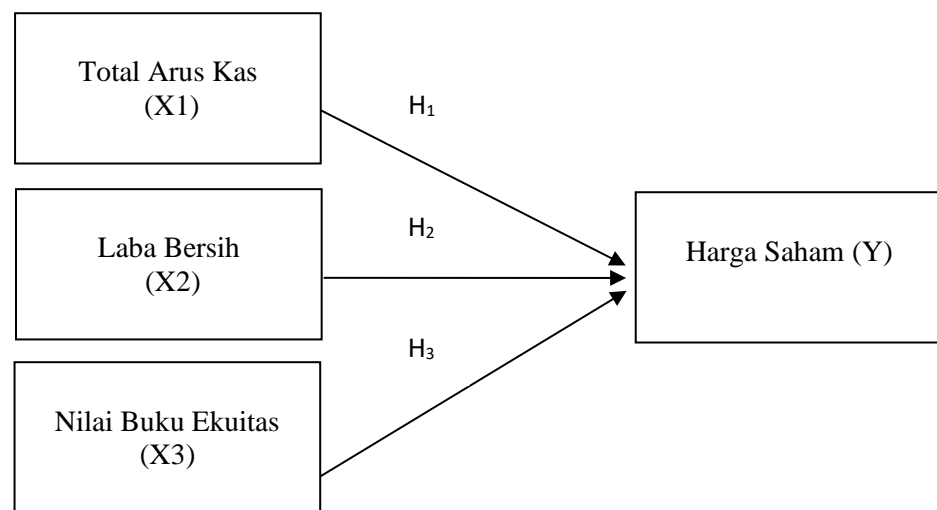
Beberapa penelitian juga menguraikan adanya pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham, seperti penelitian dari Sari dan Wardana (2022) serta Wahyuningsih dan Ruwanti (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan variabel nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Dengan demikian berdasarkan uraian teori dan beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H₃: Nilai buku ekuitas berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham.

2.9 Model Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang telah disampaikan diatas, maka hubungan variabel yang terkait satu sama lain, dapat di paparkan kedalam model penelitian. Model penelitian dapat dilihat pada model kerangka gambar seperti berikut:



Gambar 2.2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa definisi operasi merupakan proses menentukan dan membangun teori sehingga berupa menjadi Sesuatu yang dapat diukur. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen terdiri dari: Total Arus Kas, Laba Bersih dan Nilai Buku Ekuitas sedangkan variabel dependen yaitu: Harga Saham, dengan uraian konsep sebagai berikut:

3.1.1. Total Arus Kas (X₁)

Total arus kas merupakan jumlah arus kas bersih yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Dalam penelitian ini total arus kas merupakan variabel independen yang dilambangkan dengan (X₁). Rumus untuk menghitung total arus kas sebagai berikut :

$$\text{Total Arus Kas} = \text{Total Arus Kas Operasi} + \text{Total Arus Kas Investasi} + \text{Total Arus Kas Pendanaan}$$

Sumber : Azra (2018)

Keterangan:

Arus Kas Operasi = Aliran kas yang akan digunakan untuk menutupi investasi, biasanya diterima setiap tahun selama usia investasi dan beberapa aliran kas bersih.

Arus Kas Investasi = Laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar terkait dengan aktivitas investasi perusahaan pada periode tertentu

Arus Kas Pendanaan = Arus kas yang berasal dari transaksi pendanaan (penambahan dan pengurangan modal) dalam periode tertentu

3.1.2 Laba Bersih (X_2)

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Dalam penelitian ini laba bersih merupakan variabel independen yang dilambangkan dengan (X_2). Rumus yang digunakan untuk mengukur laba bersih sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Total pendapatan} - \text{Total Pengeluaran}$$

Sumber : Harahap (2015)

Keterangan:

Total Pendapatan = Istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan jumlah total uang yang dihasilkan perusahaan dengan menjual layanan atau produknya selama periode waktu tertentu, seperti dalam sebulan, atau dalam periode setahun.

Total Pengeluaran = jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa pada tingkat output tertentu.

3.1.3. Nilai Buku Ekuitas (X_3)

Nilai buku ekuitas merupakan ukuran neraca atau aset bersih yang menghasilkan laba. Dalam penelitian ini nilai buku ekuitas merupakan variabel independen (X_3). Rumus untuk menentukan nilai buku ekuitas, sebagai berikut :

$$\text{Nilai Buku Ekuitas} = \text{Total Ekuitas} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

Sumber : Jogiyanto (2014)

Keterangan:

Total Ekuitas = sejumlah dana/uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh asset perusahaan dicairkan dan seluruh hutang perusahaan dibayar.

Saham Beredar = Jumlah saham milik perusahaan emiten, yang sudah dimiliki oleh para investor di eksternal perusahaan

3.1.4. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada perusahaan, yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan disertai hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham pada penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun yaitu per 31 Desember dengan periode 2019-2021. Metode penentuan *Closing Price* dapat dilihat pada harga saham yang muncul ketika bursa tutup dalam satu periode tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2018) mengatakan populasi merupakan daerah yang disatukan atau yang telah dibagi berdasarkan objek yang dituju yang memiliki karakter dan nilai yang ditentukan sendiri oleh peneliti sehingga hasilnya dapat disimpulkan.

Populasi yang diambil sehubungan dengan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dari tahun 2019 sampai 2021 yang terbagi dalam 6 subsektor dengan jumlah 62 perusahaan, dengan rincian berikut:

1. Subsektor makanan dan minuman (30 perusahaan)
2. Subsektor Rokok (5 perusahaan)
3. Subsektor Farmasi (12 Perusahaan)
4. Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga (14 Perusahaan)
5. Subsektor Peralatan Rumah Tangga (4 Perusahaan)
6. Subsektor Industri barang konsumsi lainnya (1 Perusahaan)

Berdasarkan uraian di atas bahwa jumlah populasi penelitian sebanyak 62 Perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, pemilihan data selama 3 tahun dari 2019-2021 karena merupakan data terbaru yang mencerminkan kondisi perusahaan saat ini, mengenai perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

Dari sejumlah perusahaan yang menjadi populasi, maka disimpulkan bahwa populasi secara keseluruhan berjumlah 62 perusahaan. Namun perusahaan tersebut tidak semua dijadikan objek penelitian karena tidak semua perusahaan tersebut konsisten dalam melaporkan data keuangan baik itu arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas serta harga saham, untuk itu digunakan sampel penelitian.

3.2.1 Sampel

Sampel merupakan pembagian dari populasi yang akan diteliti Sugiyono (2018). Adapun cara menentukan sampel berdasarkan dari teori tersebut yaitu penentuan sampel *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sumber data dari

ketentuan yang telah disusun sebelumnya. Adapun kriteria dalam menentukan jumlah sampel yaitu perusahaan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kriteria pertama yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
2. Kriteria kedua yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 tidak melaporkan data keuangan baik itu total arus kas, laba bersih, nilai buku ekuitas dan harga saham.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat dijabarkan penyaringan sampel berdasarkan kriteria di atas:

Tabel 3.1. Penyaringan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	62
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak lengkap melaporkan data keuangan dan tidak terupdate dari tahun 2019-2021	(7)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	55

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan Tabel 3.2 disimpulkan bahwa dari 62 perusahaan, yang diteliti hanya 55 perusahaan sedangkan 7 lainnya yaitu IKAN, KEJU, HMSP, ITIC, PEHA, EORO dan NANO tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sehingga jumlah observasi penelitian sebanyak 55 perusahaan dikali 3 tahun dengan jumlah 165 observasi.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2018) jenis dari data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka . Data kuantitatif memiliki sifat umum juga dapat disimpulkan maknanya oleh semua orang secara mudah. Data meliputi: data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 terdiri dari neraca per 31 Desember.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) Sumber data dari penelitian ini berasal dari website www.idx.co.id yang berupa data yang bersifat sekunder. Data tersebut merupakan sekumpulan data yang didapat dari pihak kedua, yaitu data yang sifatnya tidak langsung dari sumbernya. Sebagai contoh pelaporan data keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia yang sebelumnya diumumkan oleh BEI. Data-data yang dibutuhkan secara khusus dalam penelitian terdiri dari total arus kas, laba bersih, nilai buku ekuitas dan harga saham, data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data dari pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang sudah tercatat di BEI dan telah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2019-2021 melalui metode download di *website* resmi perusahaan dan www.idx.co.id yang berkaitan pada objek yang diteliti.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi datanya menyimpang atau tidak dari distribusi normal. Kriteria sebuah (data) residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan *One Sample Kolomogorov-Smirnov* (K-S). Penentuan uji K-S dilakukan dengan membuat kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima artinya data residual berdistribusi normal dan sebaliknya
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak artinya data residual berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2017).

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada umumnya memiliki tujuan yaitu menguji variasi model apakah terdapat korelasi atau tidak pada variable independennya (Ghozali (2018). Dalam menentukan model regresi maka nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* yang kurang 0,10, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Nilai Tolerance hitung $> 0,10$ dan VIF hitung < 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Nilai Tolerance hitung $< 0,10$ dan VIF hitung > 10 , berarti terjadi multikolinieritas.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi sebagai penentu dalam menjabarkan ada atau tidaknya persamaan variasi model dalam suatu pengamatan yang diteliti Ghozali (2018). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas bila terdapat titik yang menyerupai seperti pola secara bersusun.
- b. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas bila terdapat titik yang tidak menyerupai seperti pola secara bersusun, seperti titik yang terlihat bersebaran.

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji Autokorelasi digunakan karena memiliki fungsi dalam pengujian suatu model yang diteliti, apakah terdapat korelasi pada periode t dengan periode $t-1$ pada periode sebelumnya.

Uji autokorelasi disini selain sebagai upaya dalam menentukan apakah suatu model terjadi autokorelasi dalam sebuah variabel, maka pernyataan dapat ditentukan melalui metode Durbin Watson. Penggunaan DW sebagai analisis uji autokorelasi ditentukan dengan ketentuan atau asumsi pernyataan autokorelasi yaitu:

- a. Jika nilai DW hitung lebih besar dari d_U pada tabel DW dan lebih kecil dari $(4-d_U)$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai DW hitung lebih kecil dari d_U pada tabel DW dan juga lebih kecil dari $(4-d_U)$ maka terjadi autokorelasi.

3.5.2 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini, menggunakan model yang berdasarkan pada regresi linear berganda. Menurut Priyatno (2017) bahwa analisis linear berganda merupakan

prosedur untuk melihat pengaruh variabel yang lebih dari dua variabel independen.

Adapun rumus persamaan linearnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

Y : Harga saham

a : Konstanta (tetap)

b : Koefisien Regresi

X₁ : Total Arus Kas

X₂ : Laba Bersih

X₃ : Nilai Buku Ekuitas

3.5.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji kelayakan model bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Uji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji F dan Koefisien determinasi. Model ini difungsikan untuk menemukan suatu ketentuan layak atau tidak layak untuk Uji ini dilanjutkan. Adapun ketentuannya meliputi:

- a. Jika nilai signifikansi F lebih rendah dari ketentuan 5% maka dikatakan variabel independen mampu menjabarkan pada variabel terikat sehingga penelitian layak untuk dilanjutkan.
- b. Jika nilai signifikansi F lebih tinggi dari ketentuan 5% maka dikatakan variable terikat mampu menjabarkan pada variable terikat sehingga penelitian tidak layak untuk dilanjutkan.

3.5.4 Uji Korelasi (R) dan Uji Determinasi (R²)

3.5.4.1 Uji Korelasi (R)

Sugiyono (2018) analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Sugiyono (2018) Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut :

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
3. Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

3.5.4.2 Uji Determinasi (R²)

Menurut Widarjono (2012) Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan

oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

Apabila nilai koefisien determinasi (*R-squared*) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (*R-Squared*) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

3.5.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dalam suatu penelitian. Untuk menguji hipotesis dengan cara melihat signifikansi, jika hasil nilai profitabilitasnya memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka model memiliki pengaruh signifikan.

Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan kriteria berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Metode dalam mengolah data penelitian bertujuan untuk dapat menjabarkan fungsi analisa yang dibantu dengan aplikasi. Adapun uji statistik deskriptif, diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistics

	Total_Arus_Kas	Laba_Bersih	Nilai_Buku_Ekuitas	Harga_Saham
N	Valid	165	165	165
	Missing	0	0	0
Mean	9.4840	9.5039	8.6367	250.67
Median	9.4022	9.7824	3.8382	213.00
Std. Deviation	1.11926	1.43299	11.06977	148.999
Minimum	3.92	4.62	0.00	21
Maximum	11.56	12.52	75.79	934

Sumber : Diolah dari data kuisioner

Dari hasil tabel 4.1 di atas, disimpulkan jumlah sampel sebanyak 165 dimana nilai variabel total arus kas memiliki nilai *std. deviation* 1,11926 nilai *mean* 9,4840, nilai *median* 9,4022, nilai *minimum* 3,92 dan nilai *maximum* 11,56. Variabel laba bersih memiliki nilai *std. deviation* 1,43299 nilai *mean* 9,5039 nilai *median* 9,7824 nilai *minimum* 4,62 dan nilai *maximum* 12,52. Untuk variabel nilai buku ekuitas memiliki nilai *std. deviation* 11,06977 nilai *mean* 8,6367 nilai *median* 3,8382 nilai *minimum* 0,00 dan nilai *maximum* 75,79. Sedangkan variabel harga saham memiliki nilai *std. deviation* 148,999 nilai *mean* 250,67 nilai *median* 213,00, nilai *minimum* 21 dan nilai *maximum* 934.

4.1.1 Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menjabarkan apakah data normal atau tidak, uji ini digunakan 2 cara yaitu dengan *Kolmogorov Smirnov* dan pendekatan Normal *P-P Plot*. Berdasarkan hasil perhitungan hasil SPSS, diperoleh uji normalitas Kolmogorov Smirnov, dengan uraian berikut :

Tabel 4.2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98104097
	Absolute	0.088
Most Extreme Differences	Positive	0.088
	Negative	-0.071
Kolmogorov-Smirnov Z		0.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.289

a. Test distribution is Normal.

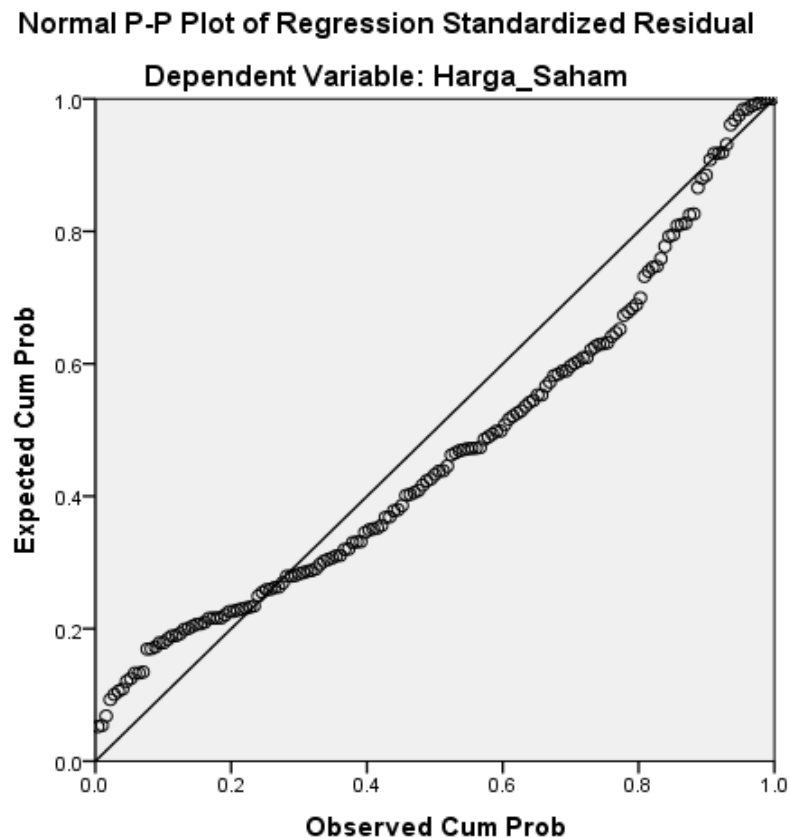
b. Calculated from data.

Dari tabel uji normalitas di atas diketahui nilai *kolmogorov smirnov Z* variabel total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas serta variabel harga saham dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,289 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji ini juga dilakukan dengan Normal *P-P Plot*. Dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Dikatakan berdistribusi normal jika titik menyebar dan saling berdekatan, saling rapat, hingga berbentuk garis diagonal
- b. Dikatakan tidak berdistribusi normal jika titik menyebar dan tidak saling berdekatan, tidak saling rapat, dan tidak berbentuk garis diagonal

Berikut hasil uji *P-P Plot* berikut dibawah ini :



Gambar 4.1 Grafik P-P Plot

Gambar di atas menunjukkan semua titik saling berhimpit berdekatan mengikuti pola garis diagonal, dan saling menyatu. Hal tersebut menunjukkan sebaran data dengan uji tersebut dikatakan normal, sehingga melalui uji ini pula dapat dikatakan memiliki asumsi kenormalan data.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam menentukan hasil regresi maka nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* yang kurang 0,10, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Tolerance hitung $> 0,10$ dan VIF hitung < 10 , berarti tidak terjadi multikolinearitas

- b. Jika nilai Tolerance hitung $< 0,10$ dan VIF hitung > 10 , berarti terjadi multikolinearitas

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS, diperoleh nilai korelasi variabel independen, sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Total_Arus_Kas	0.543	1.842
Laba_Bersih__	0.544	1.839
Nilai_Buku_Ekuitas	0.973	1.027

a. *Dependent Variable: Harga_Saham*

Bedasarkan tabel di atas disimpulkan sebagai berikut:

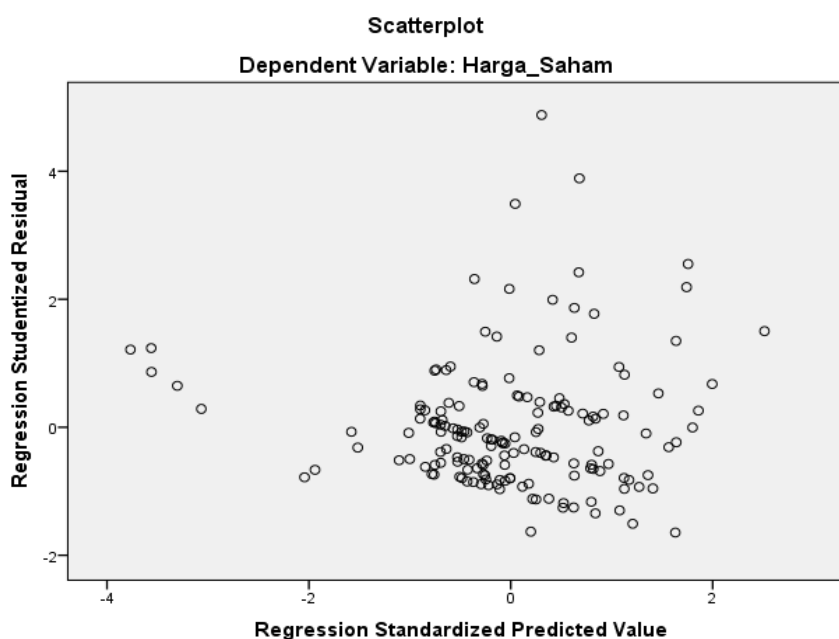
- Hasil perhitungan menunjukkan nilai tolerance total arus kas $0,543 > 0,10$ dan VIF $1,842 < 10$, sehingga disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas dengan variabel lainnya.
- Hasil perhitungan menunjukkan nilai *tolerance* laba bersih $0,544 > 0,10$ dan VIF $1,839 < 10$, sehingga disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas dengan variabel lainnya.
- Hasil perhitungan menunjukkan nilai *tolerance* nilai buku ekuitas $0,990 > 0,10$ dan VIF $1,027 < 10$, sehingga disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas dengan variabel lainnya.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan penilaian dimana nilai tolerance semua variable bebas melebihi nilai $0,10$ serta nilai VIF juga lebih kecil dari nilai 10 sehingga semua variable independen dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga data normal dan dapat dilanjutkan ke uji lainnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Dalam menentukan kriteria uji heteroskedastisitas maka ditentukan dasar penentuan hasil dimana:

- a. Dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas bila terdapat titik yang tidak menyerupai seperti pola secara bersusun, seperti titik yang terlihat bersebaran.
- b. Dikatakan terjadi heterokedastisitas bila terdapat titik yang menyerupai seperti pola secara bersusun.



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Hasil analisa dengan SPSS menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas dimana titik terlihat tidak menyerupai seperti pola secara bersusun, seperti titik yang terlihat bersebaran.

4. Uji Autokorelasi

Singgih (2010:219) mengatakan dalam menentukan pernyataan autokorelasi untuk uji *Durbin Watson* (DW) dikemukakan 2 kriteria berikut:

- a. Jika nilai DW hitung tidak lebih kecil dari d_U pada tabel DW dan $(4-D_u)$ lebih besar maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi

- b. Jika nilai DW hitung tidak lebih besar dari dU pada tabel DW dan juga lebih kecil dari (4-dU) maka terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.220

Uraian tabel di atas diperoleh nilai DW = 1.220. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi maka dibandingkan dengan tabel DW. Variabel bebas (k) ada 3 dan jumlah sampel (n) 165, sehingga diperoleh nilai dL = 1,708, dan dU = 1,782 (dapat dilihat pada lampiran tabel DW dalam penelitian ini). Sehingga 4-dL = 2,292 dan 4-dU = 2,218. Dengan demikian disimpulkan bahwa nilai DW hitung sebesar 1,220 tidak lebih besar dari dU = 1,782 dan lebih kecil dari 4-dU = 2,218 artinya sebaran data penelitian disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2 Regresi Linear Berganda

Dalam melakukan analisis regresi ganda, maka data penelitian terlebih dahulu diuji dengan program SPSS, adapun nilai regresi masing-masing variabel independen dijabarkan dalam table di bawah ini:

Tabel 4.5. Coefficient Linear ganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-208.861	92.254
1 Total_Arus_Kas	26.169	12.942
Laba_Bersih__	20.240	10.101
Nilai_Buku_Ekuitas	2.198	0.977

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan tabel koefisien sebagaimana diuraikan di atas, dikemukakan bahwa nilai konstan sebesar -208,861 nilai b_1 untuk X_1 = 26,169 nilai, b_2 untuk X_2 =

20,240 dan b_3 untuk $X_3 = 2,198$ sehingga dengan diperolehnya nilai tersebut, maka dalam penelitian dapat ditentukan persamaan regresi berikut:

$$Y = -208,861 + 26,240 X_1 + 20,240 X_2 + 2,198 X_3$$

Berdasarkan model di atas, maka dapat dijelaskan uraian persamaan angka-angka di atas:

1. Dalam model *constant* diperoleh nilai -208,861

Angka -208,861 menggambarkan bahwa jika total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas dinyatakan tidak ada, maka pengaruhnya pada harga saham bernilai sebesar -208,861.

2. Dalam model X_1 diperoleh nilai Rp. 26,169,-

Model X_1 menggambarkan bahwa apabila ada penambahan atau meningkat pada total arus kas sebanyak Rp. 1,- maka penambahan total arus kas juga turut berpengaruh pada harga saham sebanyak Rp.26,169,- dimana variabel lain dianggap *constant*.

3. Dalam model X_2 diperoleh nilai Rp.20,240,-

Model X_2 tersebut menggambarkan bahwa apabila ada penambahan atau meningkat pada laba bersih sebanyak Rp.1, maka penambahan laba bersih juga turut berpengaruh terhadap harga saham sebanyak Rp.20,240,- dimana variabel lain dianggap *constant*.

4. Dalam model X_3 diperoleh nilai Rp.2,198,-

Model X_3 tersebut menggambarkan bahwa apabila ada penambahan atau meningkat pada nilai buku ekuitas sebanyak Rp.1,- maka penambahan nilai buku ekuitas juga turut berpengaruh pada harga saham sebanyak Rp.2,198,- dimana variabel lain dianggap *constant*.

4.1.3 Pengujian Kelayakan Model

Untuk dapat menjabarkan pengaruh dan hubungan variabel total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas terhadap variabel harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dalam uji kelayakan ditentukan dengan analisis uji F, uji korelasi dan uji determinasi seperti uraian dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6. Hasil uji F (Simultan)

Model	F	Sig
1 Regression	11.296	0.000 ^b
Residual		
Total		

a. *Dependent Variable: Harga_Saham*

b. *Predictors: (Constant), Nilai_Buku_Ekuitas, Laba_Bersih, Total_Arus_Kas*

Hasil uji sebagaimana dijabarkan tabel diatas menunjukkan nilai F sebesar 11,296 dan nilai sig. 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Berdasarkan penilaian tersebut bahwa variabel total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas secara serentak atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menurut Ghozali (2016) bila nilai signifikansi hitung < dari 0,05 maka dalam model regresi variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari uraian ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan hipotesis diterima.

4.1.4 Uji Korelasi (R) dan Uji Determinasi (R²)

Uji korelasi dan determinasi digunakan untuk menjabarkan adanya keterkaitan antara total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas terhadap variabel harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti dijabarkan pada dibawah ini :

Tabel 4.7. Hasil uji R dan R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.417 ^a	0.174	0.158

a. Predictors: (Constant), Nilai_Buku_Ekuitas, Laba_Bersih, Total_Arus_Kas

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Hasil perhitungan dengan SPSS tersebut dijabarkan berdasarkan penilaian tabel 4.6 di atas dan diketahui nilai korelasi 0,417 menunjukkan variabel total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas memiliki hubungan yang sedang terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun nilai determinasi yaitu 0,174 nilai tersebut sama dengan 17,4%, yang artinya total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas memiliki hubungan terhadap harga saham dengan persentase sebesar 17,4% adapun sisanya sebanyak 82,6 persen disebabkan oleh faktor-faktor dari variable lainnya, namun tidak diteliti di dalam pembahasan ini.

4.1.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Analisis uji hipotesis dapat diuraikan, bahwa total arus kas, laba bersih dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham, dengan prosedur pengujian uji t dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan nilai t tabel 1,654 dan penjabarannya sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji t (Parsial)

Model	T	Sig.	
1	(Constant)	-2.264	0.025
	Total_Arus_Kas	2.022	0.045
	Laba_Bersih__	2.004	0.047
	Nilai_Buku_Ekuitas	2.249	0.026

Berdasarkan uraian table di atas, maka analisis pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dijabarkan berikut:

1. Variabel total arus kas dengan nilai t hitung 2,022 dan nilai signifikan 0,045. Artinya t hitung > dari t table ($2,022 > 1,654$) dan $0,045 < 0,05$, maka dikatakan variabel total arus kas berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap variabel harga saham dan hipotesis diterima.
2. Variabel laba bersih dengan nilai t hitung 2,004 dan nilai signifikan 0,047. Artinya t hitung > dari t table ($2,004 > 1,654$) dan $0,047 < 0,05$, maka dikatakan variabel laba bersih berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap variabel harga saham dan hipotesis diterima.
3. Variabel nilai buku ekuitas dengan nilai t hitung 2,249 dan nilai signifikan 0,026. Artinya t hitung > dari t table ($2,249 > 1,654$) dan $0,026 < 0,05$, maka dikatakan variabel nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap variabel harga saham dan hipotesis diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, dinyatakan bahwa total arus kas berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham. Pembuktian variabel ini ditunjukkan dengan derajat signifikan terhadap harga saham lebih kecil dari nilai signifikansi dan disimpulkan secara parsial total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Fitri (2016) bahwa total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adanya pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa total arus kas meningkat maka harga saham juga meningkat. Pada dasarnya setiap informasi total arus kas sangat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas serta memungkinkan calon investor mengembangkan model untuk menganalisis nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Jogiyanto (2014) menguraikan bahwa arus kas memberikan informasi yang cukup bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Hal ini diperkuat dengan penelitian Puspita (2015) yang menyimpulkan bahwa total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Total arus kas menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa total arus kas merupakan sinyal untuk mengalirkan dividen yang diharapkan investor. Sinyal positif ini diartikan investor perusahaan mampu untuk berinvestasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal ini di tunjukkan dengan naiknya harga sekuritas (Brigham dan Houston, 2014).

Beberapa penelitian juga menguraikan adanya pengaruh arus kas terhadap harga saham, seperti penelitian dari Puspita (2015) dan Fitri (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan variabel total arus kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

4.2.2 Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, dinyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham. Pembuktian variabel ini ditunjukkan dengan derajat signifikan laba bersih lebih kecil

dari nilai signifikansi dan disimpulkan secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Zulkifi (2020) bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pemaparan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa laba bersih merupakan faktor utama dalam mekanisme perusahaan, karena sebagai informasi yang menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan atau tidak. Oleh karena itu laba bersih yang meningkat juga menunjukkan bahwa perusahaan dalam posisi yang baik. Sebagaimana diuraikan di atas bahwa laba bersih berpengaruh positif yang menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih perusahaan maka harga saham turut meningkat.

Hubungan positif antara laba bersih dengan harga saham dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai laba akan menimbulkan reaksi positif dari pasar. Hubungan yang positif ini dapat diartikan bahwa investor merespon positif terhadap perkembangan nilai laba karena perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba bersih, cenderung harga sahamnya akan meningkat (Husnan, 2015).

Apabila perusahaan memperoleh laba bersih yang semakin besar, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan menghasilkan harga saham yang tercermin dalam nilai saham perusahaan tersebut. Hal ini diperkuat dengan penelitian Mufidah (2017) yang menyimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

Setiap perusahaan memperoleh laba bersih yang besar, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen dan menghasilkan return saham yang tercermin dalam

nilai saham perusahaan tersebut. Sehingga jika dikaitkan dengan teori sinyal, laba bersih yang positif menjadi sebuah *good news* bagi para investor yang mau membeli saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2014).

Beberapa penelitian juga menguraikan adanya pengaruh laba bersih terhadap harga saham, seperti penelitian dari Puspita (2015), Fitri (2016), dan Zulkifi (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan variabel laba bersih berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

4.2.3 Pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, dinyatakan bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham. Pembuktian variabel ini ditunjukkan dengan derajat signifikan nilai buku ekuitas lebih kecil dari nilai signifikansi dan disimpulkan secara parsial nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Sari dan Wardana (2022) bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa bertambahnya nilai buku ekuitas, maka turut mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan. seperti diketahui nilai buku ekuitas merupakan tolak ukur untuk memprediksi laba di masa mendatang terutama jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Nilai buku ekuitas mempunyai hubungan positif dengan harga saham. Nilai buku ekuitas mencerminkan nilai perusahaan kemudian nilai perusahaan merupakan nilai kekayaan bersih ekonomis. Nilai buku sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan sehingga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham.

Nilai buku ekuitas dapat digunakan untuk memperkirakan batas bawah harga saham yang ditoleransi, karena dari nilai buku ekuitas dianggap sebagai batas aman atau ukuran safety plan dalam berinvestasi (Puspita, 2015) . Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang baik akan memberi sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* dan *bad news*. Nilai buku ekuitas menjadi sebuah *good news* bagi para investor yang mau membeli saham perusahaan. Harga saham akan mengalami kenaikan jika permintaan saham terus meningkat (Brigham dan Houston, 2014).

Beberapa penelitian juga menguraikan adanya pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham, seperti penelitian dari Sari dan Wardana (2022) serta Wahyuningsih dan Ruwanti (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan variabel nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Total arus kas berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham. Adanya pengaruh tersebut karena rata-rata total arus kas di perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dari periode 2019-2021. Disisi lain informasi total arus kas yang terlihat baik berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas serta memungkinkan calon investor mengembangkan model untuk menganalisis nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
2. Laba bersih berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham. Adanya pengaruh tersebut karena manajemen perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dari periode 2019-2021 mampu mengelola dan membagikan dividen, sehingga mengalami peningkatan yang turut meningkatkan harga saham.
3. Nilai buku ekuitas berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham. Adanya pengaruh tersebut disebabkan nilai buku

ekuitas mencerminkan nilai perusahaan kemudian nilai perusahaan merupakan nilai kekayaan bersih ekonomis. Nilai buku sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan sehingga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu meningkatkan pengelolaan arus kas perusahaan. Agar tetap stabil maka perusahaan bersangkutan perlu mengelola proyeksi arus kas terbaru, selain itu perlu menyederhanakan proses penagihan agar investor karena selain menghindari defisitnya arus kas juga meyakinkan investor agar tetap menanamkan sahamnya di perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, untuk itu manajemen perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi perlu meningkatkan pengelolaan laba yang ada, dan kedepannya upaya peningkatan dapat dilakukan dengan menaikkan nilai jual saham agar perusahaan memperoleh laba yang besar sehingga perusahaan ada kemampuan membagi dividen.
3. Manajemen perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu meningkatkan posisi dan jumlah nilai buku ekuitas, upaya yang dilakukan untuk mempertahankan

dan meningkatkan buku ekuitas perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kekayaan bersih dari perusahaan, untuk itu perlu perusahaan dalam mengurangi beban dan piutang perusahaan.

4. Bagi peneliti lainnya dapat menambah variabel atau periode terbaru untuk perusahaan sektor industri barang dan konsumsi di BEI, sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal dan sesuai dengan perkembangan perusahaan masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM Press.
- Azra, M. Z. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ke 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (D. Handi, Ed.) (Edisi ke 5). Bandung: Alfabeta.
- Fitri, R. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* Vol 14 No 1, 2016 Terindeks dalam Google Scholar.
- Frazer, L. M., & Ormiston, A. (2012). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Indeks.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit UNDIP.
- Hafsah, dkk. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Medan: Cipta Pustaka Media.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Haris, M. A., & Sunyoto, Y. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi. Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. No. 44 / Th. Xxv / April 2018.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hutagaol, M. F. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.

- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. No.1. Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta:
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ed. 9). Yogyakarta: BPF.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- IDX. (2017). *Idx Statistics*.
- Linda & Syam, F. B. Z. (2013). Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas Terhadap Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 8. No. 3.
- Lestari, T. U. W. 2013. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah*.
- Lustian, R., & Amalia, D. (2013). Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 8 (1). Juni 2013.
- Martalenta & Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi EKSIS*. Vol. 12.No. 1. 2549-6080.
- Noviyanto, D. (2015). Pengaruh Nilai Buku Ekuitas dan Komponen Laporan Laba Rugi Komprehensif Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Prasetyo, I., & Riswati, F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan yang Masuk Dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal PPS*.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Menggunakan Data SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Puspita, Y. (2015). Pengaruh Laba Per Saham, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Equity* Vol. 20 No.1.
- Putri, E. O. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6 (2), 1-20

- Ross, S. (1977). The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economic*. Spring: 23-40
- Sari, W. O. I., & Wardana, D. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ristansi: Riset Akuntansi*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2022, Hal 98-109.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (M. Sutopo, Ed.) (Edisi ke 5). Bandung: Alfabeta.
- Suhartono & Fadillah, Q. (2012). *Portofolio Investasi dan Bursa Efek*. (Ed. ke 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi* (Ed. 2). Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyuningsih, A., & Ruwanti, S. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*. Vol. 1 (2). Fakultas Ekonomi.
- Warren, J. F., dkk. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widarjono. A. (2012). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Widiatmojo. S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Ke 12). (Terjemah: Yanivi S. Bachtiar). Jakarta: Salemba Empat.
- Zaki, B. (2012). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN.
- Zulkifli, M. (2020). Pengaruh Nilai Buku, Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2
Subsektor Makanan dan Minuman				
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	
10	DMDN	Diamon Food Indonesia Tbk	√	
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.,	√	
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.,	√	
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk		√
17	INDF	Inti Agri Resources Tbk	√	
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk		√
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk	√	
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	
24	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	√	
25	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	
28	STTP	Siantar Top Tbk	√	
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry/Company Tbk	√	
Subsektor Rokok				
31	GGRM	Gudang Garam, Tbk.	√	
32	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.		√
33	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk		√
34	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	√	
35	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk.	√	
Subsektor Farmasi				
36	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	√	
37	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	√	
38	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	√	

39	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	
40	MERK	Merck Indonesia Tbk	√	
41	PEHA	Phapros Tbk		√
42	PYFA	Prydam Farma Tbk	√	
43	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk	√	
44	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	√	
45	SOHO	Soho Global Health Tbk	√	
46	TSPC	Tempo Scan pacific Tbk	√	
47	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk	√	
Subsektor Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga				
48	EURO	Estee Gold Feet Tbk		√
49	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk	√	
50	KINO	Kino Indonesia Tbk	√	
51	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	√	
52	MBTO	Martina Berto Tbk	√	
53	MRAT	Mustika Ratu Tbk	√	
54	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	
55	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk		√
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	
57	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	√	
Subsektor Peralatan Rumah Tangga				
58	CINT	Chitose International Tbk	√	
59	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	√	
60	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	√	
61	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	√	
Subsektor Industri Barang Konsumsi Lainnya				
62	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	√	

Sumber: www.idx.com. (2022)

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

No	X1 (%)	X2 (%)	X3 (%)	Y Perlembar saham (Rp)
1	5,5334924	4,622141 Rp	0,00096	142
2	3,9176105	6,073208 Rp	-0,00052	168
3	10,7477421	11,433373 Rp	1,73701	336
4	10,8256166	11,984130 Rp	15,89452	130
5	11,5627312	12,456237 Rp	7,60534	362
6	9,6571094	11,785212 Rp	3,19291	121
7	11,2598829	11,633105 Rp	3,82349	204
8	9,0163325	8,503419 Rp	2,09807	324
9	8,8096578	8,788675 Rp	75,78528	397
10	6,456606	6,665274 Rp	15,99801	42
11	9,8443236	10,912338 Rp	1,13926	212
12	9,4056048	8,897646 Rp	3,49784	156
13	9,3177516	8,048531 Rp	23,79836	143
14	9,0561516	8,823382 Rp	0,83488	624
15	9,0967852	7,934642 Rp	5,61044	103
16	8,9380102	8,682461 Rp	17,61731	213
17	8,5634356	8,673777 Rp	1,84437	213
18	9,9439253	8,759025 Rp	1,71804	112
19	8,7378231	6,423737 Rp	3,0255	114
20	9,2145563	8,470894 Rp	8,2157	154
21	9,3170681	7,958099 Rp	6,4966	213
22	9,0172183	8,389063 Rp	4,78202	213
23	9,0986239	7,806453 Rp	37,18737	216
24	9,8771447	7,714665 Rp	0,84467	241
25	9,3620447	8,808537 Rp	24,17311	264
26	9,3695137	8,017834 Rp	8,71628	199
27	10,1369258	10,947942 Rp	58,60737	198
28	10,0181249	10,549056 Rp	14,5292	213
29	9,354743	9,497451 Rp	32,86159	322
30	9,1143567	9,599009 Rp	0,06221	434
31	9,296364	10,745414 Rp	15,21412	321
32	10,1914152	10,660416 Rp	16,93059	233
33	10,5616027	11,591802 Rp	9,69593	212
34	9,7302946	10,411746 Rp	35,23074	321

35	10,7375528	11,587821 Rp	23,74557	654
36	10,8966078	11,020434 Rp	34,25997	165
37	10,804465	11,321508 Rp	4,09904	143
38	10,8798512	10,597000 Rp	23,2896	213
39	10,715041	10,609576 Rp	30,14117	321
40	10,6511705	10,768635 Rp	14,87803	190
41	9,839019	10,222585 Rp	29,34509	345
42	9,8547185	11,350227 Rp	9,55804	213
43	9,529896	10,200229 Rp	9,61139	432
44	10,3786484	9,233076 Rp	14,60583	543
45	10,8047412	9,262815 Rp	2,72204	598
46	10,9636143	10,460628 Rp	21,99647	209
47	10,9482655	10,626744 Rp	12,57107	213
48	10,5737515	9,737879 Rp	14,69029	324
49	9,6755397	9,810689 Rp	23,67569	324
50	10,6720542	9,332897 Rp	3,13354	256
51	10,7801544	10,332333 Rp	15,8825	445
52	10,8105214	9,821235 Rp	27,90601	534
53	10,9666758	9,216692 Rp	0,59041	214
54	10,455552	8,281442 Rp	0,28702	324
55	8,948117	9,782434 Rp	0,35466	545
56	5,401561	5,57873 Rp	0,00119	230
57	5,234962	5,00013 Rp	0,00009	390
58	10,330595	11,00994 Rp	1,70121	478
59	11,116186	11,94848 Rp	16,34175	704
60	10,877529	12,52223 Rp	8,47539	306
61	10,219715	11,74542 Rp	3,72811	254
62	10,197822	11,65482 Rp	2,87375	143
63	8,470355	8,53019 Rp	1,38092	421
64	8,678001	8,53231 Rp	7,48752	155
65	6,039489	6,70630 Rp	17,65429	21
66	9,048832	10,57533 Rp	0,86525	213
67	9,200758	8,54995 Rp	6,45542	114
68	8,729479	8,25277 Rp	21,36941	154
69	9,630275	8,69914 Rp	0,63423	213
70	9,31546	9,47830 Rp	8,59019	213

71	8,907503	8,55672 Rp	2,87941	216
72	9,108052	7,90139 Rp	2,52755	241
73	9,040693	8,55870 Rp	8,15557	264
74	10,014624	8,88070 Rp	2,57592	199
75	9,320757	8,35486 Rp	1,61131	198
76	8,258628	9,46257 Rp	1,94133	213
77	9,132795	9,02021 Rp	19,05157	322
78	9,341669	8,72975 Rp	14,3538	132
79	9,260804	9,46257 Rp	1,36984	324
80	9,108905	9,02021 Rp	3,79668	211
81	9,079354	9,85249 Rp	2,56206	134
82	9,211067	10,02038 Rp	9,40456	324
83	9,136953	10,53185 Rp	1,72213	134
84	9,675817	10,48580 Rp	3,39886	112
85	9,22089	10,03209 Rp	0,65011	114
86	9,219156	10,89299 Rp	13,758	123
87	9,466516	10,62015 Rp	1,8074	132
88	10,011686	10,41442 Rp	5,98908	213
89	9,842596	10,92589 Rp	14,37635	213
90	9,919861	10,55386 Rp	11,57734	187
91	9,183916	10,20574 Rp	21,85013	321
92	8,772909	9,95357 Rp	0,75199	609
93	8,923779	10,67070 Rp	5,79662	725
94	10,568814	10,71649 Rp	3,58268	621
95	9,310232	9,81357 Rp	0,70295	438
96	9,119603	9,19695 Rp	15,35287	354
97	8,608248	10,62214 Rp	13,38437	324
98	9,109516	10,20535 Rp	1,10284	213
99	9,379435	9,93412 Rp	7,0593	232
100	8,167281	10,37574 Rp	12,37375	432
101	8,436172	10,40932 Rp	0,51586	213
102	9,343127	9,65706 Rp	0,95951	321
103	9,214137	10,08762 Rp	4,69311	187
104	9,072187	9,83162 Rp	8,8322	167
105	9,465921	9,36724 Rp	3,37179	165
106	9,960038	9,78633 Rp	2,66347	321

107	10,850068	8,46372 Rp	5,65852	213
108	10,975858	11,02548 Rp	1,84009	213
109	10,477059	9,70630 Rp	9,55025	112
110	9,399973	11,08653 Rp	2,11958	114
111	5,759732795	5,846931231	0,001644045	451
112	9,041069771	7,898138922	10,65616445	165
113	9,962608622	10,95049256	1,659932243	321
114	9,078229099	7,955447211	6,660984129	213
115	9,912965621	8,472681867	0,002626783	213
116	10,1059868	8,498310554	0,001631533	112
117	10,05203951	8,763550666	0,000269678	231
118	9,652729697	8,420672222	0,001211472	332
119	9,704836091	8,381595158	1,436316744	145
120	9,234121275	8,569490954	25,82459453	43
121	9,668420849	9,088136089	0,079292179	543
122	9,073718351	8,108984358	2,359210767	234
123	9,343760027	7,813210626	8,052367083	142
124	10,10072476	8,697259293	1,741831015	125
125	9,765454113	8,901297537	1,424521054	143
126	9,9123815	8,715512736	2,729201606	156
127	8,932389862	8,820108394	0,251381778	124
128	8,969739958	7,934642022	0,622755078	176
129	8,84536784	8,898368809	0,344072165	103
130	9,569724949	8,58767842	1,141810056	213
131	10,03933479	8,888826128	1,085158696	213
132	8,557507204	7,817523855	3,90205554	112
133	8,608154978	8,553699906	3,864507062	114
134	8,76685819	8,833680547	8,363350511	154
135	9,40218918	8,771873242	0,189911221	213
136	9,132784617	10,70853696	0,129776641	213
137	9,333396954	9,928447063	3,838234214	216
138	9,203446033	9,88348318	0,790748079	241
139	9,230920981	7,641840548	11,44062202	264
140	9,199514389	8,650776312	6,08998173	199
141	9,214761899	10,71327984	1,49161871	198
142	10,06756482	10,68296018	0,75779958	213

143	9,882978471	10,69940838	0,993197279	322
144	9,965060126	9,841922312	8,418201827	934
145	9,948552704	10,94641296	9,028979029	821
146	9,272953913	7,765446144	1,821080058	233
147	8,991593762	10,7405391	0,825112025	212
148	9,46834733	10,3977101	0,172372912	543
149	10,03586696	6,723565012	6,748819641	324
150	9,110857231	10,13446434	0,081313008	133
151	8,87355847	10,7362465	0,717689035	122
152	10,01739587	9,129573028	29,43147836	122
153	9,027789897	8,893240843	0,068529872	132
154	8,880012217	10,92977917	2,548029228	143
155	9,396237076	9,940167714	23,31189632	213
156	10,00980495	10,82587381	24,33842796	122
157	10,69560424	9,959560595	2,717206858	324
158	10,75477576	8,871230856	4,353548791	543
159	9,887596302	9,837909557	31,2384212	543
160	9,371530246	10,96400863	7,190112845	123
161	10,66216415	10,95958348	13,0536904	432
162	10,2637359	10,9369207	3,95517494	543
163	9,999155943	10,89512883	3,319906746	342
164	10,40633429	10,61324795	2,398638393	333
165	10,60170955	10,77401588	22,0481856	234

Lampiran 3. Hasil Uji Data Penelitian

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Harga_Saham
/METHOD=ENTER Total_Arus_Kas Laba_Bersih Nilai_Buku_Ekuitas
/SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai_Buku_Ekuitas, Laba_Bersih, Total_Arus_Kas b		Enter

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.158	136.682	1.220

a. Predictors: (Constant), Nilai_Buku_Ekuitas, Laba_Bersih, Total_Arus_Kas

b. Dependent Variable: Harga_Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	633117.395	3	211039.132	11.296	.000 ^b
	Residual	3007815.272	161	18682.082		
	Total	3640932.667	164			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Nilai_Buku_Ekuitas, Laba_Bersih, Total_Arus_Kas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-208.861	92.245		-2.264	.025		
	Total_Arus_Kas	26.169	12.942	.197	2.022	.045	.543	1.842
	Laba_Bersih	20.240	10.101	.195	2.004	.047	.544	1.839
	Nilai_Buku_Ekuitas	2.198	.977	.163	2.249	.026	.973	1.027

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Collinearity Diagnostics^a

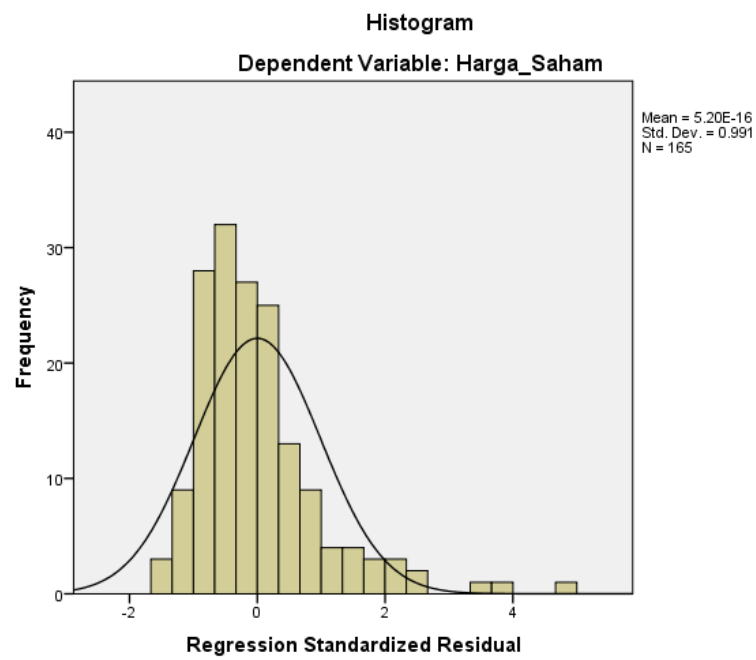
Mode	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Total_Arus_Kas	Laba_Bersih	Nilai_Buku_Ekuitas
1	1	3.458	1.000	.00	.00	.00	.03
	2	.526	2.563	.00	.00	.00	.96
	3	.011	17.695	.64	.00	.51	.01
	4	.005	26.441	.36	1.00	.49	.00

a. Dependent Variable: Harga_Saham

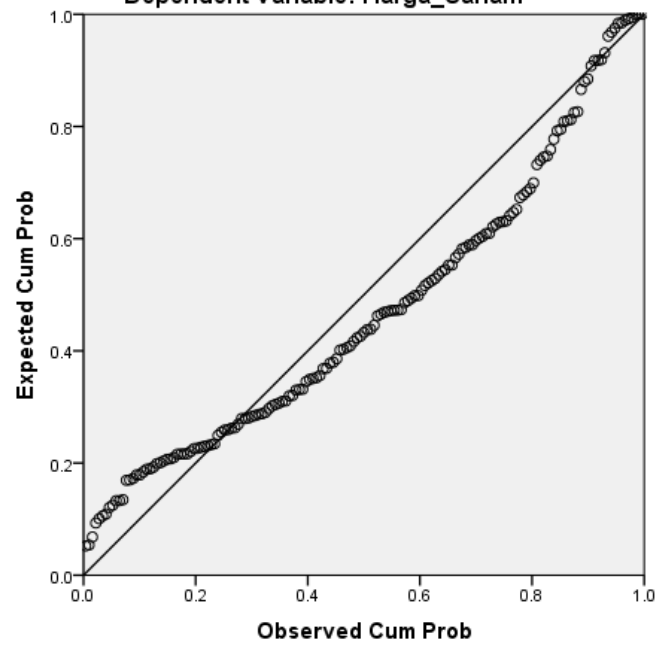
Residuals Statistics^a

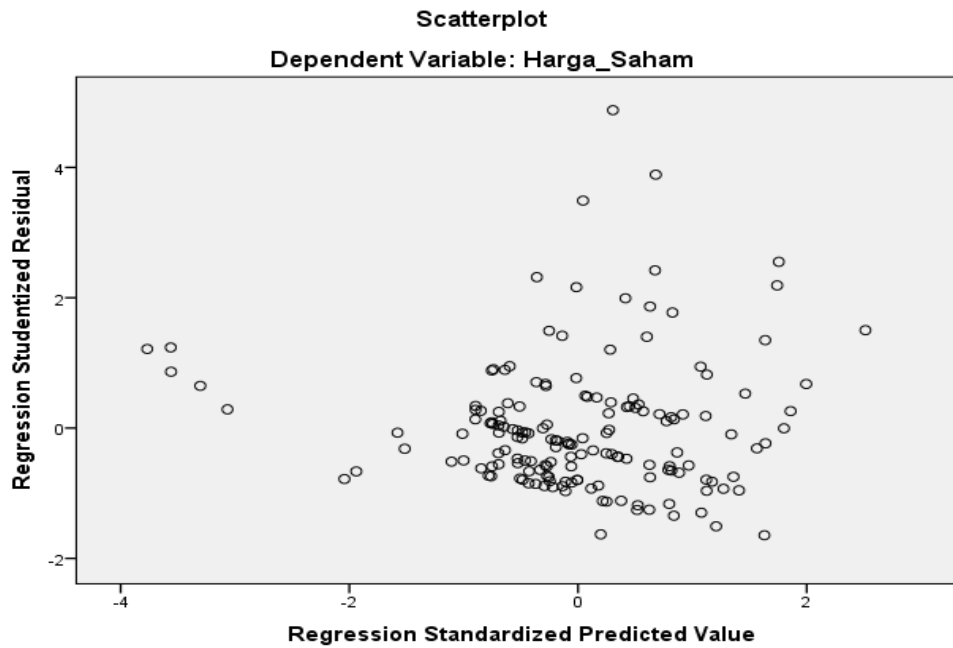
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.58	406.82	250.67	62.133	165
Std. Predicted Value	-3.768	2.513	.000	1.000	165
Standard Error of Predicted Value	10.830	67.861	19.772	7.896	165
Adjusted Predicted Value	-13.82	377.68	250.23	63.094	165
Residual	-221.931	664.381	.000	135.427	165
Std. Residual	-1.624	4.861	.000	.991	165
Stud. Residual	-1.645	4.879	.002	1.002	165
Deleted Residual	-227.699	669.240	.437	138.568	165
Stud. Deleted Residual	-1.653	5.268	.007	1.024	165
Mahal. Distance	.036	39.432	2.982	4.467	165
Cook's Distance	.000	.086	.006	.013	165
Centered Leverage Value	.000	.240	.018	.027	165

a. Dependent Variable: Harga_Saham



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Harga_Saham





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	0E-7	0E-7
	.98104097	135.42650045
Most Extreme Differences	.088	.125
	.088	.125
	-.071	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Statistics

		Total_Arus_Kas	Laba_Bersih	Nilai_Buku_Ekui tas	Harga_Saham
N	Valid	165	165	165	165
	Missing	0	0	0	0
Mean		9.4840	9.5039	8.6367	250.67
Median		9.4022	9.7824	3.8382	213.00
Std. Deviation		1.11926	1.43299	11.06977	148.999
Minimum		3.92	4.62	.00	21
Maximum		11.56	12.52	75.79	934

Lampiran 4. Tabel Uji Durbin Waston $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036

154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158